

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung mengenai Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Khususnya Pajak Hiburan di Kota Bandung pada Tahun 2008-2013, yaitu :

Hasil analisa perhitungan yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Tingkat Inflasi ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pajak Hiburan ( $Y$ )”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan, Tingkat Inflasi ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ ), berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Pajak Hiburan ( $Y$ ), dengan total persentase pengaruh sebesar 55,2%, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.
2. Secara parsial, Tingkat Inflasi ( $X_1$ ) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Pajak Hiburan ( $Y$ ), dengan persentase pengaruh sebesar 35,2%; Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Pajak Hiburan ( $Y$ ), dengan persentase pengaruh sebesar 20,0%.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Untuk Dinas Pendapatan Daerah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi regional Kota Bandung secara simultan hanya berpengaruh sebesar

55,2% terhadap realisasi penerimaan pajak hiburan di Kota Bandung. Oleh karena itu Dinas Pendapatan daerah sebaiknya bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung beserta jajaran terkait untuk dapat mengeluarkan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan mengendalikan laju inflasi regional Kota Bandung seperti mendorong para pelaku bisnis dibidang hiburan di Kota Bandung untuk meningkatkan Penerimaan Daerah khususnya pajak hiburan di Kota Bandung..

## **2. Untuk Peneliti Lain**

Secara parsial tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pajak hiburan masing-masing 35,2% dan 20,0%, kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menilai faktor-faktor lainnya tersebut yang dapat mempengaruhi realisasi penerimaan pajak hiburan di Kota Bandung serta dapat menambah variabel lain, atau mengubah salah satu variabel agar tidak hanya terbatas dengan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi saja yang menjadi salah satu faktor realisasi penerimaan pajak hiburan dan dapat menambah jumlah Sampel yang lebih banyak.